BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Hasil uji hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan *Product-Moment Pearson* diketahui nilai koefisien korelasi sebesar 378** dan p=0,000 hal tersebut menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kesadaran diri dengan disiplin. Hipotesis alternatif (Ha) diterima dan hipotesis nol (Ho) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa "ada hubungan antara kesadaran diri dengan disiplin pada remaja di SMK X Bekasi Timur)".
- b. Hasil pengategorian subjek pada variabel disiplin menunjukkan bahwa subjek yang diteliti terdapat42 subjek (35%) memiliki disiplin yang berada dalam kategori tinggi, sedangkan sebanyak 72 subjek (60%) memiliki disiplin dalam kategori sedang, terakhir 6 subjek (5%) sebanyak memiliki disiplin yang berada dalam kategori rendah.
- c. Hasil pengategorian subjek pada variabel kesadaran dirisubjek yang diteliti terdapat22 subjek (18%) memiliki kesadaran diri yang berada dalam kategori tinggi, sedangkan kategori sedang sebanyak 74 subjek (62%), terakhir sebanyak 24 subjek (20%) memiliki kesadaran diri yang berada dalam kategori rendah.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

a. Pada penelitian lain bisa menggunakan Grand Theory yang terbaru sehingga skala yang dibuat bisa lebih menggali variabel yang sedang diteliti dan hasil penelitian yang dilakukan bisa memiliki hasil yang lebih baik dari penelitian ini.

- b. Pada penelitian lain harus lebih memperhatikan penyebaran skala dengan lebih kondusif agar penelitian yang sedang di teliti mendapatkan hasil yang baik.
- c. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih memperhatikan pembuatan aitem yang akan disebar agar memiliki aitem dengan standar yang lebih baik.
- d. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti perilaku disiplin disarankan untuk menggunakan variabel lain selain kesadaran diri, karena ada kemungkinan bahwa ada factor lain yang mempengaruhi disiplin.

5.2.2 Saran Praktis

1. Bagi Siswa atau Remaja

Saran untuk siswa di SMK X, perlu ditingkatkan untuk kesadaran diri dan disiplin tentang bahaya ketika berkendara dan harus lebih memahami syarat-syarat dalam berkendara sesuai dengan aturan dan norma yang ada.

2. Bagi Guru dan Sekolah

Saran untuk guru adalah memberikan edukasi yang lebih baik kepada siswa tentang berperilaku sesuai dengan ketentuan, aturan, dan norma ketika berkendara. Saran selanjutnya untuk sekolah adalah dapat menyediakan atau memberikan seminar kepada para siswa tentang berkendara yang baik dan sesuai norma lalu lintas..